






**GENERAL PROCEDURE**

**HOUSEKEEPING PROCEDURE**

**ENGINEERING TECHNICAL STANDARDS & PROCEDURES  
PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL  
DIREKTORAT PROYEK INFRASTRUKTUR**

|      |                   |         |   |   |   |   |   |
|------|-------------------|---------|---|---|---|---|---|
|      |                   |         |   |   |   |   |   |
|      |                   |         |   |   |   |   |   |
|      |                   |         |  |  |  |  |  |
| 0    | Issued for Record | 07/2025 | DMT/AUP   | SGD   | RI  | RMD   | AG  |
| Rev. | Description       | Date    | Prepared by   | Checked by  | Verified by   | Validated by  | Approved by   |



**TABLE OF CONTENTS**  
**DAFTAR ISI**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>1. INTRODUCTION</b> .....             | <b>4</b>  |
| <i>PENGANTAR</i>                         |           |
| <b>2. SCOPE</b> .....                    | <b>4</b>  |
| <i>LINGKUP</i>                           |           |
| <b>3. CONFLICTS AND DEVIATIONS</b> ..... | <b>4</b>  |
| <i>KONFLIK DAN DEVIASI</i>               |           |
| <b>4. ABBREVIATIONS</b> .....            | <b>4</b>  |
| <i>SINGKATAN</i>                         |           |
| <b>5. DEFINITIONS</b> .....              | <b>5</b>  |
| <i>DEFINISI</i>                          |           |
| <b>6. CODES AND STANDARDS</b> .....      | <b>8</b>  |
| <i>CODE DAN STANDAR</i>                  |           |
| <b>7. RESPONSIBILITY</b> .....           | <b>11</b> |
| <i>TANGGUNG JAWAB</i>                    |           |
| <b>8. HOUSEKEEPING PROCEDURE</b> .....   | <b>12</b> |
| <i>PROSEDUR HOUSEKEEPING</i>             |           |
| <b>9. HOUSEKEEPING PROGRAM</b> .....     | <b>15</b> |
| <i>PROGRAM HOUSEKEEPING</i>              |           |
| <b>10. HOUSEKEEPING AUDIT</b> .....      | <b>16</b> |
| <i>AUDIT HOUSEKEEPING</i>                |           |
| <b>11. OTHER PROVISIONS</b> .....        | <b>16</b> |
| <i>KETENTUAN LAIN</i>                    |           |
| <b>12. APPENDIX</b> .....                | <b>17</b> |
| <i>LAMPIRAN</i>                          |           |

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

**1. INTRODUCTION**

1.1. Housekeeping in the work environment is an important aspect of creating a safe, comfortable and efficient workplace. Good work area management not only helps maintain aesthetics and cleanliness, but also plays a significant role in reducing potential accident risks and increasing productivity. Therefore, the implementation of structured housekeeping standards is needed to ensure that all elements in the workplace, from materials, equipment, to working position (ergonomics) and waste management, are well organized.

**2. SCOPE**

2.1. This procedure applies to the management of housekeeping within the PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) environment.

**3. CONFLICTS AND DEVIATIONS**

3.1. Any conflicts between this Engineering Technical Standards & Procedures (ETSP) and any other applicable ETSP, or OWNER's standards, codes and forms, it shall be resolved in writing by the OWNER.

3.2. All direct requests to deviate from this standard (ETSP) in writing to OWNER, who shall follow internal OWNER procedure and forward such requests to OWNER for approval.

**4. ABBREVIATIONS**

4.1 Abbreviations used for this document shall have the following definitions :

- 5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin
- B3 Toxic and Dangerous Materials
- DCU Daily Check Up
- DED Detail Engineering Design
- ETSP Engineering Technical Standards & Procedures

**1. PENGANTAR**

1.1. *Housekeeping* di lingkungan kerja merupakan aspek penting dalam menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien. Pengelolaan area kerja yang baik tidak hanya membantu menjaga estetika dan kebersihan, tetapi juga memainkan peran signifikan dalam mengurangi potensi risiko kecelakaan dan meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, penerapan standar *housekeeping* yang terstruktur sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa semua elemen di tempat kerja, mulai dari material, peralatan, hingga posisi kerja (ergonomi) dan pengelolaan limbah, diatur dengan baik.

**2. LINGKUP**

2.1. Prosedur ini berlaku untuk pengelolaan *housekeeping* di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI).

**3. KONFLIK DAN DEVIASI**

3.1. Apabila terdapat konflik antara *Engineering Technical Standards & Procedures* (ETSP) ini dengan ETSP yang berlaku lainnya, atau standar PEMILIK, *codes* dan formulir, maka harus diselesaikan secara tertulis oleh PEMILIK.

3.2. Semua permintaan penggunaan standar yang berbeda dari standar ini (ETSP), harus diajukan kepada PEMILIK secara tertulis dengan mengikuti prosedur internal PEMILIK untuk mendapatkan persetujuan.

**4. SINGKATAN**

4.1. Singkatan yang digunakan untuk dokumen ini harus mengikuti definisi berikut :

- 5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin
- B3 Bahan Beracun dan Berbahaya
- DCU *Daily Check Up*
- DED *Detail Engineering Design*
- ETSP *Engineering Technical Standards & Procedures*

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

HDPE High Density Polyethylene  
HSSE Health, Safety, Security,  
Environment

HDPE *High Density Polyethylene*  
HSSE *Health, Safety, Security,  
Environment*

ISO *International Organization for  
Standardization*

ISO *International Organization for  
Standardization*

OSHA *Occupational Safety and Health  
Administration*

OSHA *Occupational Safety and Health  
Administration*

SDS Safety Data Sheet

SDS *Safety Data Sheet*

**5. DEFINITIONS**

5.1. The following words shall have these special meanings when used herein:

**Air Humidity** The water vapor content in the indoor air and it is ensured that the air humidity is between 45% – 65% in accordance with the minimum standards of air humidity in the area.

**Air Temperature** A measure of the degree of heat or coldness of the air that is ensured to be maintained between 20°C – 25°C to ensure comfort and compliance with the minimum temperature standards in the area.

**CONTRACTOR/CONSULTANT** Defined as The Organization to which PT Kilang Pertamina Internasional assign the work.

**Domestic Waste** Waste produced in the course of a domestic activity.

**5. DEFINISI**

5.1. Penggunaan kata-kata berikut akan memiliki arti khusus sebagai berikut :

**Kelembapan Udara** Kandungan uap air di udara dalam ruangan dan dipastikan kelembapan udara antara 45% – 65% sesuai dengan standar minimum kelembapan udara di area tersebut.

**Suhu Udara** Ukuran derajat panas atau dinginnya udara yang dipastikan terjaga antara 20°C – 25°C untuk memastikan kenyamanan dan kesesuaian dengan standar minimum temperatur di area tersebut.

**KONTRAKTOR / KONSULTAN** Didefinisikan sebagai Organisasi yang ditunjuk oleh di PT Kilang Pertamina Internasional untuk melakukan suatu pekerjaan.

**Sampah Domestik** Sampah yang dihasilkan selama *domestic activity*.

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
| Ergonomics                               | The study of the interaction between equipment, work methods, processes, and the work environment with the physical, physiological, and psychological conditions of employees, so that work can be adjusted so that employees can work safely, comfortably, efficiently, and productively. | Ergonomi                                | Ilmu yang mempelajari interaksi antara peralatan, cara kerja, proses, dan lingkungan kerja dengan kondisi fisik, fisiologis, dan psikis karyawan, agar pekerjaan dapat disesuaikan sehingga karyawan dapat bekerja dengan aman, nyaman, efisien, dan produktif. |
| Hazardous and Toxic Waste                | A substance, energy, and/or other component which, due to its properties, concentration, and/or quantity, can directly or indirectly pollute and/or damage the environment, health, and the survival of humans and other living beings.  | Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | Zat, energi, dan/atau komponen lain, yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik langsung maupun tidak langsung dapat mencemari dan/atau merusak lingkungan, kesehatan, dan kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya.                |
| Hazardous and Toxic Waste Characteristic | An explosive, flammable, reactive, toxic, infectious and corrosive substance that comes from specific or nonspecific sources.  | Karakteristik Limbah B3                 | Bahan peledak, mudah terbakar, reaktif, beracun, menular dan korosif yang berasal dari sumber spesifik atau non spesifik.   |
| Household Waste                          | Defined as domestic waste, it is the waste produced from daily activities within a household, such as food scraps, paper, plastic, and other materials excluding metals  | Sampah Rumah Tangga                     | Didefinisikan sebagai sampah domestik yaitu sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari di dalam rumah tangga, seperti sisa makanan, kertas, plastik, dan lainlain selain logam.   |
| Household-like Waste                     | Household waste originating from commercial areas, industrial areas, special zones, social facilities, public facilities, and/or other facilities.   | Sampah Sejenis Rumah Tangga             | Sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.  |

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

|                               |  |   |   |
|-------------------------------|--|---|---|
| Housekeeping                  | Maintenance of the cleanliness and the tidiness of the work place, the good order of equipment and facilities, with respect of the rules and implementation of adequate practices.   | <i>Housekeeping</i>                             | Pemeliharaan kebersihan dan kerapian tempat kerja, ketertiban peralatan dan fasilitas, dengan menghormati peraturan dan pelaksanaan praktik yang memadai.   |
| Lighting                      | The intensity of illumination required to carry out activities effectively in the work area within a building space that is set to achieve an intensity of at least 250 Lux, ensuring the workspace is adequately lit in accordance with lighting standards. | Pencahayaan                                     | Intensitas penyinaran yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas secara efektif di area kerja dalam suatu ruang bangunan yang di atur untuk mencapai intensitas minimal 250 Lux, memastikan ruangan kerja memiliki penerangan yang memadai sesuai dengan standar pencahayaan. |
| Material                      | A substance that is the building block or constituent of an object that must be classified according to type, speed of need, weight, size, labeled, and a material entry and exit card is available.   | Material  | Substansi yang menjadi bahan pembuat atau penyusun suatu benda yang harus diklasifikasikan sesuai jenis, kecepatan kebutuhan, berat, ukuran, diberikan label, dan tersedia kartu keluar-masuk material.   |
| Non Hazardous and Toxic Waste | The residue of a business and/or activity that does not exhibit the characteristics of hazardous and toxic waste. In this context, nonhazardous and toxic waste includes household waste, household-like waste, and specific waste.                          | Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun (Non B3) | Sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang tidak menunjukkan karakteristik limbah B3. Dalam hal ini yang termasuk dengan limbah non bahan berbahaya dan beracun (non B3) adalah sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga, dan sampah spesifik.                             |

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

|                |  |                 |   |
|----------------|--|-----------------|---|
| OWNER          | Owner of the Plant is defined as PT Kilang Pertamina Internasional.  | PEMILIK         | Pemilik Kilang didefinisikan sebagai PT Kilang Pertamina Internasional.   |
| Scrap          | Waste generated from industrial activities such as used iron or steel, wire, production residues, rejected production equipment, and so on.  | Scrap           | Hasil pemakaian aktivitas industri seperti besi atau baja bekas, kawat, sisa-sisa produksi, peralatan produksi yang sudah di-reject, dan lain-lain.   |
| Shall          | Indicates that the statement is mandatory.   | Shall           | Menunjukkan bahwa pernyataan itu wajib.   |
| Should         | Indicates a recommendation.  | Should          | Menunjukkan rekomendasi.  |
| Specific Waste | A waste that requires specific handling due to its characteristics, volume, or frequency of generation. Examples of specific waste include waste containing hazardous and toxic materials (B3), demolition debris, and periodically generated waste. | Sampah Spesifik | Sampah yang memerlukan penanganan secara spesifik baik karena karakteristik, volume, frekuensi timbulan. Contoh sampah spesifik adalah sampah yang mengandung bahan B3, sampah puing bongkaran bangunan, scrap, dan sampah yang timbul secara periodik. |
| Workplace      | Any physical location where work-related activities are performed under the control of the project organization.   | Tempat Kerja    | Setiap lokasi fisik di mana aktivitas terkait pekerjaan dilakukan di bawah kendali organisasi proyek.   |

**6. CODES AND STANDARDS**

**6.1. Codes and Standards**

The following Codes, Standard and Specifications apply to this specification. When an edition date is not indicated for a code or standard or any update in codes and standards in this specification document, the latest edition and addendum in force at the time of purchase shall apply. Material & equipment shall be as a specification or an equal approved by OWNER.

**6. KODE DAN STANDAR**

**6.1. Kode dan Standar**

Code, standar, dan spesifikasi berikut berlaku untuk spesifikasi ini. Code dan standar harus menggunakan edisi yang terbaru atau edisi yang berlaku pada saat pembelian. Material & peralatan harus sesuai spesifikasi atau setara dengan yang disetujui oleh PEMILIK.

- a. ISO 14001 :2015 Environmental Management Systems Clause 9.1 : Monitoring and Measurement.
- b. Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 1926.25 : Housekeeping;
- c. Pertamina Standard No. PS-Sy-001-15-2019 regarding Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME);
- d. Pertamina Standard Number PS-S-002-440-2020 regarding SUPREME Internal Audit Protocol (SIAP);

- a. ISO 14001 :2015 *Environmental Management Systems Clause 9.1 : Monitoring and Measurement.*
- b. *Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 1926.25 : Housekeeping;*
- c. Pertamina *Standard Nomor PS-Sy-001-15-2019 tentang Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME);*
- d. Pertamina *Standard Nomor PS-S-002-440-2020 tentang SUPREME Internal Audit Protocol (SIAP);*

**6.2 Reference**

- a. Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety and Health;
- b. Law of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2008 regarding Waste Management;
- c. Law of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2009 regarding Environmental Protection and Management;
- d. Government Regulation No. 11 of 1979 regarding Occupational Safety in Refining and Processing of Oil and Natural Gas;
- e. Government Regulation No. 81 Year 2012 regarding Household Waste Management;
- f. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19 Year 2021 regarding Procedures for the Management of Non-Hazardous and Toxic Waste;
- g. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 56 Year 2015 regarding Procedures and Technical Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste from Healthcare Facilities;

**6.2. Referensi**

- a. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- b. Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- c. Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- d. Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja Pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak Dan Gas Bumi;
- e. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga;
- f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun;
- g. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan;

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 Year 2021 regarding Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;</li> <li>i. Minister of Environment Regulation No. 14 Year 2013 regarding Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Waste;</li> <li>j. Minister of Environment Regulation No. 5 Year 2009 regarding Waste Management at Ports;</li> <li>k. Minister of Public Works and Housing Regulation No. 3 Year 2013 regarding Infrastructure and Facilities Management in the Handling of Household Waste and Similar Waste;</li> <li>l. Circular of the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation No. UM.003/1/2/DK-15 regarding the Transport of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) for Indonesian-flagged Ships;</li> <li>m. Guideline No. A07-001/KPI11000/2021-S9 Revision 0 on HSSE Management Integrated System Management;</li> <li>n. Guideline No. A07-002/KPI11000/2021-S9 Revision No. 0 on Risk-Based HSSE Management;</li> <li>o. Guideline No. A07-007/KPI11000/2021-S9 Revision No. 0 regarding HSSE Performance Management;</li> <li>p. Guidelines for Hazardous and Toxic (B3) Waste Management No. A07-011/KPI11000/2023-S9 Rev.1, HSSE PT Kilang Pertamina Internasional;</li> <li>q. International Sustainability Rating System Assesment Protocol 9th edition regarding Risk Management;</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun;</li> <li>i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 14 Tahun 2013 tentang Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);</li> <li>j. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Limbah di Pelabuhan;</li> <li>k. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;</li> <li>l. Edaran Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. UM.003/1/2/DK-15 tentang Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) bagi Kapal Berbendera Indonesia;</li> <li>m. Pedoman No. A07-001/KPI11000/2021-S9 Revisi Ke-0 tentang Pengelolaan HSSE Manajemen Sistem Terintegrasi;</li> <li>n. Pedoman No. A07-002/KPI11000/2021-S9 Revisi Ke-0 tentang Pengelolaan HSSE Berbasis Risiko;</li> <li>o. Pedoman No. A07-007/KPI11000/2021-S9 Revisi Ke-0 tentang Pengelolaan Kinerja HSSE;</li> <li>p. Pedoman Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) No. A07-011/KPI11000/2023-S9 Rev.1, HSSE PT Kilang Pertamina Internasional;</li> <li>q. <i>International Sustainability Rating System Assesment Protocol 9th edition regarding Risk Management;</i></li> </ul> |
|---|--|

- r. ETSP No. KPI-ETP-HSE-GP-0005 regarding Project HSSE Plan;
- s. PT Kilang Pertamina International Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Policy.

- r. ETSP No. KPI-ETP-HSE-GP-0005 perihal *Project HSSE Plan*;
- s. Kebijakan *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) PT Kilang Pertamina Internasional.

**7. RESPONSIBILITY**

**7. TANGGUNG JAWAB**

**7.1. Project Director/General Manager/ Project Manager**

**7.1. Project Director/General Manager/ Project Manager**

Ensure that the ETSP Housekeeping Procedure is implemented in the project environment according to the work area.

Memastikan ETSP *Housekeeping Procedure* untuk diimplementasikan di lingkungan *project* sesuai area kerjanya.

**7.2. Construction Manager**

**7.2. Manajer Konstruksi**

- a. Provide sufficient resources to the HSSE section to effectively implement these procedures.
- b. Ensure the effectiveness of the implementation of this procedure.

- a. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk bagian HSSE dengan penerapan prosedur ini secara efektif.
- b. Memastikan keefektifan penerapan dari prosedur ini.

**7.3. HSSE Manager**

**7.3 Manajer HSSE**

- a. Implement this procedure at the project site.
- b. Ensure a housekeeping program has been established.
- c. Ensure effective monitoring and implementation of the housekeeping program.

- a. Menerapkan prosedur ini di lokasi proyek.
- b. Memastikan program *housekeeping* telah dibuat.
- c. Memastikan *monitoring* dan pelaksanaan program *housekeeping* telah dilaksanakan secara efektif.

**7.4. Safety Officer/ Supervisor**

**7.4. Safety Officer/Supervisor**

Safety Officer/Supervisor are responsible for ensuring that work areas under their control are maintained in a clean and tidy manner and for cleaning up any spills etc., which may occur.

*Safety Officer/Supervisor* bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program *housekeeping* dan memastikan bahwa area kerja di bawah kendali mereka dikelola dengan cara yang bersih dan rapi seperti membersihkan tumpahan minyak, sampah, dll.

**7.5. Other Employee(S)**

**7.5. Pekerja Lainnya**

- a. Ensure that their work area is kept clean and tidy.
- b. Inform the Safety Officer/Supervisor of the condition of the work area should there be any spills, debris, garbage, etc. resulting from the execution of any activities.

- a. Memastikan bahwa area kerja mereka tetap bersih dan rapi.
- b. Menginformasikan kepada *Safety Officer/Supervisor* mengenai kondisi area kerja apabila terdapat tumpahan, puing-puing, sampah, dll. yang diakibatkan oleh pelaksanaan kegiatan apa pun.

**8. Housekeeping Procedure**

Housekeeping is the arrangement, maintenance and care of the work area both for materials, tools & equipment as well as work positions (ergonomics) and waste. The implementation of housekeeping includes work locations, workshops, warehouses, laydown areas, office areas, gate areas, security posts, parking areas and clinics and health facilities including the Daily Check Up (DCU) area and other locations that have not been mentioned above but are still in the work area need to carry out housekeeping management including the arrangement of materials, tools & equipment and work positions and unused garbage/scrap/waste.

**8.1 Material Arrangement**

Placement of materials must be classified according to type, rate of demand, weight, size, label, available material entry and exit cards. Especially for heavy and large materials, the placement position must be below and given a barricade. For hazardous materials must be separated according to the nature of hazardous and there is an Safety Data Sheet (SDS) in each hazardous material.

**8.2 Tools and Equipment**

Placement of tools & equipment must be placed in an easily accessible place and not in a high position, sufficient humidity, easily visible position, sufficient lighting, arranged according to the type of tools and size. For equipment that uses fuel and oil must be placed in a special place and given secondary containment. Tools & equipment are given eligibility tagging/unfit for use and tools & equipment usage cards, if the equipment is inappropriate, damaged or not functioning properly then the tools & equipment are not allowed to be used and operated and given a "**do not operate**" tagging.

**8. Prosedur Housekeeping**

*Housekeeping* adalah penataan, pemeliharaan dan perawatan area kerja baik terhadap material, *tools & equipment* maupun posisi kerja (ergonomi) dan sampah. Pelaksanaan *housekeeping* meliputi lokasi kerja, bengkel, *warehouse*, *laydown area*, area perkantoran, *gate area*, pos pengamanan, area parkir dan klinik serta fasilitas kesehatan termasuk area *Daily Check Up* (DCU) dan lokasi lain yang belum disebutkan di atas tetapi masih berada di area kerja perlu melaksanakan pengelolaan *housekeeping* meliputi penataan material, *tools & equipment* maupun posisi kerja dan sampah/*scrap*/limbah yang tidak terpakai.

**8.1. Penataan Material**

Penempatan material harus diklasifikasikan sesuai jenis, kecepatan kebutuhan, berat, ukuran, diberikan label, tersedia kartu keluar-masuk material. Khusus untuk Material berat dan besar posisi penempatan harus di bawah dan diberi *barricade*. Untuk material bahan B3 harus dipisahkan sesuai sifat B3 dan terdapat *Safety Data Sheet* (SDS) di setiap bahan B3.

**8.2. Tools and Equipment**

Penempatan *tools & equipment* harus ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau dan posisi tidak tinggi, kelembaban cukup, posisi mudah terlihat, penerangan cukup, tersusun disesuaikan dengan jenis *tools* dan ukuran. Untuk *equipment* yang menggunakan bahan bakar dan terdapat oli harus ditempatkan pada tempat khusus dan diberi *secondary containment*. *Tools & equipment* diberikan *tagging* kelayakan/kartu tidak layak pakai dan kartu penggunaan *tools & equipment*, jika peralatan tidak layak, rusak atau tidak berfungsi baik maka *tools & equipment* tersebut tidak diperbolehkan untuk digunakan dan dioperasikan serta diberikan *tagging* "**do not operate**".

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

### 8.3 Work Position

It is ensured that work positions in accordance with good ergonomics consisting of work attitudes, lighting, duration of work, environmental air and other hazards around have been mitigated or managed to avoid more severe risks. Work positions do not block access to evacuation routes or access in and out of other workers in the area.

### 8.4 Humidity, Temperature, and Light

Ensure that the air humidity is between 45% – 65% in accordance with the minimum standard of air humidity in the area. The room temperature is also maintained between 20°C – 25°C to ensure comfort and compliance with the minimum temperature standards in the area. Lighting is set to reach an intensity of at least 250 Lux, ensuring the workspace is adequately lit in accordance with lighting standards.

### 8.5 Unused Garbage/Scrap/Waste

It is ensured that unused garbage/scrap/waste is placed in a place that has been classified as to the type of unused garbage/scrap/waste and should not be put together. Garbage must be emptied into its place every day to avoid the danger of bacteria or other dangerous animals. For special handling of the scrap or unused waste area, it must be barricaded, fenced off and no one is allowed to enter other than those concerned, the area is protected from sources of fire hazard, and away from the work area, exit cards are available, emergency equipment is available in the scrap and unused waste area.

Ensure that the scrap and unused waste area is neatly organized, access is unobstructed and there are no splashes of hazardous or other materials. Color classification for organic waste (leaves, food scraps, twigs), yellow for reuse waste (plastics, glass, cans, lamps, mosquito coils), red for hazardous and toxic waste

### 8.3. Posisi Kerja

Dipastikan posisi kerja sesuai dengan ergonomi yang baik yang terdiri dari sikap kerja, penerangan, durasi berkerja, udara lingkungan dan bahaya lain yang ada di sekitar telah dimitigasi atau dikelola untuk menghindari risiko yang lebih parah. Posisi kerja tidak menghalangi akses jalur evakuasi maupun akses keluar masuk pekerja lain di area tersebut.

### 8.4. Kelembapan, Suhu Udara, dan Cahaya

Dipastikan kelembapan udara antara 45% – 65% sesuai dengan standar minimum kelembapan udara di area tersebut. Suhu ruangan juga dijaga antara 20°C – 25°C untuk memastikan kenyamanan dan kesesuaian dengan standar minimum temperatur di area tersebut. Pencahayaan diatur untuk mencapai intensitas minimal 250 Lux, memastikan ruangan kerja memiliki penerangan yang memadai sesuai dengan standar pencahayaan.

### 8.5. Sampah/Scrap/Limbah Tidak Terpakai

Dipastikan sampah/*scrap*/ limbah yang tidak terpakai ditempatkan pada tempat yang telah diklasifikasikan jenis sampah/*scrap*/limbah yang tidak terpakai tidak boleh disatukan. Sampah harus dilakukan pengosongan pada tempatnya setiap hari untuk menghindari bahaya bakteri ataupun binatang berbahaya lainnya. Untuk penanganan khusus terhadap area *scrap* ataupun limbah yang tidak terpakai harus diberi *barricade*, dipagar dan tidak diperbolehkan ada yang masuk selain yang berkepentingan, area tersebut terhindar dari sumber bahaya kebakaran, dan jauh dari area bekerja, tersedia kartu keluar-masuk, tersedianya peralatan *emergency* di area *scrap* dan limbah yang tidak terpakai. Dipastikan area *scrap* dan limbah yang tidak terpakai tertata rapi, akses tidak terhalang dan tidak ada ceceran dari bahan B3 atau bahan lainnya. Klasifikasi warna pada sampah organik (daun, sisa makanan, ranting), warna kuning seperti sampah guna ulang (plastik,

(batteries, medical devices), blue for recycled waste (paper, cardboard, newspapers), and gray for residual waste (tissue and cotton).

The hazardous waste storage facility is designed in accordance with the type, characteristics and amount of hazardous waste stored. The hazardous waste generator explains and submits the design/drawing of the hazardous waste storage facility in accordance with the Detail Engineering Design (DED) and lay out of the hazardous waste storage facility. The storage area in accordance with the amount of hazardous waste stored explains the size/dimensions of the hazardous waste storage area such as length, width and capacity of the hazardous waste storage area in units of time, such as tons/month, m<sup>3</sup>/month. The amount of hazardous waste storage capacity must consider the amount of hazardous waste generated and the shelf life of hazardous waste.

Have a drainage channel around the waste pile that is designed to drain water that is in direct contact with the stored hazardous waste into a water storage pond. This water storage pond must fulfill the following requirements :

- a. An impermeable liner with a soil permeability of at most 10<sup>-7</sup> cm/second (ten to the power of minus seven centimeters per second);
- b. Impermeable liner in the form of HDPE (High Density Polyethylene);
- c. A layer with concrete construction that can hold water.

Having an embankment around the waste pile with a height of at least 1 (one) meter from the ground surface to avoid spills and/or splashes of hazardous waste coming out of the storage area. Having groundwater monitoring well facilities built upstream and downstream of the wastepile

kaca, kaleng, lampu, obat nyamuk), warna merah seperti limbah B3 (baterai, alat medis), warna biru untuk sampah daur ulang (kertas, kardus, koran), dan warna abu-abu untuk sampah residu (tisu dan kapas).

Fasilitas tempat penyimpanan limbah B3 berupa rancang bangun sesuai dengan jenis, karakteristik dan jumlah limbah B3 yang disimpan. Penghasil limbah B3 menjelaskan dan menyampaikan desain/gambar fasilitas penyimpanan limbah B3 sesuai dengan *Detail Engineering Design* (DED) dan *lay out* fasilitas penyimpanan limbah B3. Luas ruang penyimpanan sesuai dengan jumlah limbah B3 yang disimpan menjelaskan tentang ukuran/dimensi tempat penyimpanan limbah B3 seperti panjang, lebar serta kapasitas tempat penyimpanan limbah B3 dalam satuan waktu, misalnya seperti ton/bulan, m<sup>3</sup>/bulan. Besaran kapasitas penyimpanan limbah B3 harus memperhatikan jumlah limbah B3 yang dihasilkan dan masa simpan limbah B3.

Memiliki saluran drainase di sekeliling tempat tumpukan limbah B3 (*waste pile*) yang dirancang untuk mengalirkan air yang berkontak langsung dengan limbah B3 yang disimpan menuju kolam penampung air. Kolam penampung air ini wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Lapisan (*liner*) kedap dengan permeabilitas tanah paling besar 10 – 7 cm/detik (sepuluh pangkat minus tujuh sentimeter per detik);
- b. Lapisan (*liner*) kedap berupa HDPE (*High Density Polyethylene*);
- c. Lapisan dengan konstruksi beton yang mampu menampung air.

Memiliki tanggul di sekeliling tempat tumpukan limbah B3 (*waste pile*) dengan ketinggian paling sedikit 1 (satu) meter dari permukaan tanah untuk menghindari terjadinya tumpahan dan/atau ceceran limbah B3 yang keluar dari area penyimpanan. Memiliki fasilitas sumur

placed in accordance with the pattern of groundwater flow direction.

**8.6 Working Floor, Roof, Wall, Stair Area, Toilet, Pantry, Receptionist**

Ensure that the work floor is free from holes, damage, slippery and puddles need to be barricaded. Workers' movement space is free from work floors filled with equipment or materials. Ensure that work floors with different heights are given special color markers. Ensure that the roof and ceiling are free from holes and no leaks. Walls are well-maintained, brightly colored, and free of mold or mildew. The staircase area has complete steps, handrails are available and in good condition, no puddles/slippy. Toilets are provided with clean running water. A urinal is provided for men's toilets and there should be at least 6 (six) toilets for every 100 workers. Ensure the condition of the toilet is clean, odorless, no garbage, sufficient lighting and good door condition. Drainage channels both toilets and other sewers are functioning and not clogged. Ensure that the pantry has no food waste, all cutlery and cooking utensils are in place, lighting is sufficient and there are sufficient trash bins. Kitchen ventilation conditions are sufficient for air circulation. The receptionist area is clean and well-maintained. Ensure that the guest waiting area is not obstructed by evacuation routes and entry and exit routes.

**9. Housekeeping Program**

Each work unit which includes offices, operating units, and project units to create an annual housekeeping implementation program which includes training and implementation programs in work areas,

pantau air tanah yang dibangun di bagian hulu (*upstream*) dan hilir (*downstream*) tempat tumpukan limbah B3 (*wastepile*) yang ditempatkan sesuai dengan pola arah aliran air tanah.

**8.6. Lantai Kerja, Atap, Dinding, Area Tangga, Toilet, Pantry, Receptionist**

Dipastikan lantai kerja terbebas dari lubang, rusak, licin dan genangan air perlu di-*barricade*. Ruang gerak pekerja terbebas dari lantai kerja dipenuhi peralatan atau material. Dipastikan lantai kerja dengan beda ketinggian diberi penanda warna khusus. Dipastikan atap dan plafon bebas dari lubang serta tidak ada bocoran. Dinding dalam kondisi terawat, berwarna cerah, terbebas dari jamur atau lumut. Area tangga memiliki anak tangga yang lengkap, pegangan tangga tersedia dan dalam kondisi baik, tidak ada genangan air/licin. Disediakan toilet dengan air bersih yang mengalir. Disediakan urinoir untuk toilet pria dan jumlah toilet sedikitnya setiap 100 orang pekerja maka harus tersedia sedikitnya 6 (enam) buah toilet. Dipastikan kondisi toilet dalam kondisi bersih, tidak berbau, tidak ada sampah, penerangan cukup dan kondisi pintu baik. Saluran pembuangan air baik toilet ataupun saluran pembuangan lainnya berfungsi dan tidak mampat. Dipastikan *pantry* tidak ada sisa makanan, semua alat makan dan masak berada pada tempatnya, penerangan cukup dan tersedia tempat sampah mencukupi kapasitas. Kondisi ventilasi dapur mencukupi sirkulasi udara. Area *receptionist* dalam kondisi bersih dan terawat. Dipastikan area ruang tunggu tamu tidak terhalang jalur evakuasi dan jalur keluar masuk orang.

**9. Program Housekeeping**

Setiap unit kerja yang meliputi perkantoran, unit operasi, dan unit *project* agar membuat program pelaksanaan *housekeeping* tahunan yang meliputi program pelatihan dan pelaksanaan pada area kerja, bengkel,

workshops, warehouses, laydown areas, office areas, gate areas, security posts, parking areas and clinics and health facilities including the Daily Check Up (DCU) area and other locations that have not been mentioned above but are still in the work area, including the arrangement of materials, tools & equipment as well as work positions (ergonomics) and unused garbage/scrap/waste.

Monitoring the implementation of the housekeeping program can be done and is not limited to : daily, weekly, and monthly.

Housekeeping processing inspection refers to Appendix 1.

**10. Housekeeping Audit**

Each project and operation unit within PT KPI is expected to carry out periodic housekeeping audits based on established programs and procedures.

**11. Other Provisions**

Housekeeping must be done in all facilities as described above but not limited to :

- a. All work areas shall be maintained by the project team, both Contractors and Sub Contractors, in accordance with their respective work areas.
- b. All workers are required to tidy up the area before and after working in the workplace. ensure that all workers have cleaned and equipped all equipment used for work.

Housekeeping activities must be carried out responsibly and consistently according to the concept of 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)/ 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke) by the construction team. To ensure the implementation of 5R-based housekeeping management, it is necessary to assess housekeeping in each

*warehouse, laydown area, area perkantoran, gate area, pos pengamanan, area parkir dan klinik serta fasilitas kesehatan termasuk area Daily Check Up (DCU) dan lokasi lain yang belum disebutkan di atas tetapi masih berada di area kerja, meliputi penataan material, tools & equipment* maupun posisi kerja (ergonomi) dan sampah/*scrap*/limbah yang tidak terpakai.

*Monitoring* pelaksanaan program *housekeeping* dapat dilakukan dan tidak terbatas pada : harian, mingguan, dan bulanan.

Inspeksi pengolahan *housekeeping* mengacu pada Lampiran 1.

**10. Audit Housekeeping**

Setiap unit project dan operasi di lingkungan PT KPI diharapkan untuk melaksanakan audit *housekeeping* secara berkala berdasarkan program dan prosedur yang ditetapkan.

**11. Ketentuan Lain**

*Housekeeping* harus dilakukan di semua fasilitas sesuai dengan penjelasan di atas tetapi tidak terbatas pada :

- a. Seluruh wilayah kerja harus dikelola oleh tim proyek, baik Kontraktor maupun Sub Kontraktor, sesuai dengan wilayah kerja masing-masing.
- b. Seluruh pekerja diwajibkan untuk merapikan area sebelum dan sesudah bekerja di tempat kerja. Memastikan bahwa semua pekerja telah membersihkan dan melengkapi semua peralatan yang digunakan untuk bekerja.

Kegiatan *housekeeping* harus dilakukan secara bertanggung jawab dan konsisten dengan baik sesuai konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)/5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*). Untuk Memastikan implementasi pengelolaan *housekeeping* yang berbasis 5R diperlukan penilaian *housekeeping* di

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

project unit area by conducting inspections using the housekeeping inspection form (Appendix 1) carried out by Project Unit HSSE personnel then the results are recapitulated and sent to PT KPI HSSE every week.

masing-masing area unit proyek dengan melakukan inspeksi menggunakan *form* inspeksi *housekeeping* (Lampiran 1) yang dilakukan oleh personal HSSE Unit Proyek kemudian hasil tersebut direkap dan dikirimkan ke HSSE PT KPI setiap minggu.

**12. Appendix**

12.1. Appendix 1 – Example of a Housekeeping Checklist

**12. Lampiran**

12.1. Lampiran 1 – Contoh *Checklist Housekeeping*

**12.1. Appendix 1. Example of a Housekeeping Checklist**

12.1. Lampiran 1. Contoh *Checklist Housekeeping*


| <b>HOUSEKEEPING</b>                   |  | Pelaksana Inspeksi : |   | Pengawas Area : |    | Atasan Pelaksana Inspeksi : |     |        |
|---------------------------------------|--|----------------------|---|-----------------|----|-----------------------------|-----|--------|
| Area :                                |  | Tanggal :            |   | Waktu :         |    |                             |     |        |
| No.                                   | ITEM INSPEKSI  | SCORE                |   |                 |    |                             |     | Temuan |
| <b>1</b>                              | <b>PENATAAN MATERIAL</b>   |                      |   |                 |    |                             |     |        |
| 1.1                                   | Apakah material diklasifikasikan sesuai jenis, kecepatan kebutuhan? ( <i>Warehouse</i> )   | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 1.2                                   | Apakah tersedia label material dan kartu keluar-masuk material? ( <i>Warehouse, Yard dan Laydown</i> )   | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 1.3                                   | Apakah material berat dan besar ditempatkan di bawah dan diberikan <i>barricade</i> ?  | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 1.4                                   | Apakah material bahan B3 dipisahkan sesuai sifat B3 dan terdapat SDS di setiap bahan B3? ( <i>Warehouse dan Workshop</i> )   | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| <b>Average Score (Rata-Rata Skor)</b> |  | .....                |   |                 |    |                             |     |        |
| <b>2</b>                              | <b>TOOLS AND EQUIPMENT</b>   |                      |   |                 |    |                             |     |        |
| 2.1                                   | Apakah penempatan <i>tools &amp; equipment</i> ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau dan posisi tidak tinggi posisi mudah terlihat, penerangan cukup dan tersusun disesuaikan dengan jenis <i>tools</i> dan ukuran? | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 2.2                                   | Apakah <i>equipment</i> yang menggunakan bahan bakar/B3 dan terdapat oli ditempatkan pada tempat khusus dan diberi <i>secondary containment</i> ?  | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 2.3                                   | Apakah <i>tools &amp; equipment</i> diberikan <i>tagging</i> kelayakan/ tidak layak digunakan dan kartu penggunaan <i>tools &amp; equipment</i> ?  | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| <b>Average Score (Rata-Rata Skor)</b> |  | .....                |   |                 |    |                             |     |        |
| <b>3</b>                              | <b>POSISI KERJA</b>  |                      |   |                 |    |                             |     |        |
| 3.1                                   | Apakah posisi kerja sudah sesuai dengan ergonomi yang baik yang terdiri dari sikap kerja, durasi berkerja, dan bahaya lain?  | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 3.2                                   | Apakah bahaya ergonomi dari posisi kerja telah dimitigasi atau dikelola untuk menghindari risiko yang lebih parah?   | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 3.3                                   | Apakah posisi kerja tidak menghalangi akses jalur evakuasi maupun akses keluar masuk pekerja lain di area tersebut?  | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| <b>Average Score (Rata-Rata Skor)</b> |  | .....                |   |                 |    |                             |     |        |
| <b>4</b>                              | <b>KELEMBABAN UDARA, CAHAYA, DAN SUHU</b>  |                      |   |                 |    |                             |     |        |
| 4.1                                   | Apakah kelembaban udara (45% – 65%) sudah sesuai dengan standar minimum kelembaban udara di area tersebut?   | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 4.2                                   | Apakah pencahayaan (250 Lux untuk ruangan kerja) sudah sesuai dan standar minimum pencahayaan di area tersebut?  | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| 4.3                                   | Apakah suhu sudah sesuai dan standar minimum suhu/temperatur (20°C – 25°C) di area tersebut?   | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |
| <b>Average Score (Rata-Rata Skor)</b> |  | .....                |   |                 |    |                             |     |        |
| <b>5</b>                              | <b>SAMPAH/SCRAP/LIMBAH B3 TIDAK TERPAKAI</b>   |                      |   |                 |    |                             |     |        |
| 5.1                                   | Apakah sampah/ <i>scrap</i> /limbah B3 yang tidak terpakai ditempatkan pada tempat yang telah diklasifikasikan dan dipisahkan sesuai jenisnya?   | N/A                  | 0 | 25              | 50 | 75                          | 100 |        |

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh

|   |   |                  |   |                  |    |                  |     |               |
|---|---|------------------|---|------------------|----|------------------|-----|---------------|
| 5.2   | Apakah sampah/ <i>scrap</i> /limbah B3 yang tidak terpakai telah dilakukan pengosongan pada tempatnya setiap hari untuk menghindari bahaya bakteri ataupun binatang berbahaya lainnya?  | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 5.3   | Apakah lokasi material <i>scrap</i> dan limbah <i>scrap</i> cukup menampung material dan limbah dan diberi barikade, dipagar dan tidak diijinkan masuk selain yang berkepentingan, area tersebut terhindar dari pemicu kebakaran, dan jauh dari area aktivitas bekerja, tersedia kartu keluar-masuk <i>scrap</i> atau limbah B3, tersedianya peralatan <i>emergency</i> di area <i>scrap</i> dan limbah B3? | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 5.4   | Apakah area <i>scrap</i> dan limbah B3 yang tidak terpakai tertata rapi, akses tidak terhalang dan tidak ada ceceran dari bahan B3 atau bahan lainnya?  | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| <b>Average Score (Rata-Rata Skor)</b>             |   | .....            |   |                  |    |                  |     |               |
| <b>6</b>  | <b>LANTAI KERJA, ATAP, DINDING, AREA TANGGA, TOILET, PANTRY, RECEPTIONIST</b>   | <b>SCORE</b>     |   |                  |    |                  |     | <b>Temuan</b> |
| 6.1   | Apakah terdapat lantai kerja berlubang, rusak, licin atau terdapat genangan air yang tidak di- <i>barricade</i> ?   | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.2   | Apakah lantai kerja dipenuhi peralatan atau material sehingga ruang gerak pekerja maupun alat berat terbatas?   | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.3   | Apakah lantai kerja terdapat beda ketinggian diberi penanda warna khusus?   | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.4   | Apakah atap dan plafon bebas dari lubang serta tidak ada bocoran?   | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.5   | Apakah dinding dalam kondisi terawat, berwarna cerah, terbebas dari jamur atau lumut?   | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.6   | Apakah area tangga memiliki anak tangga yang lengkap, pegangan tangga tersedia dan dalam kondisi baik, tidak ada genangan air/licin?  | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.7   | Apakah toilet tersedia air bersih yang mengalir, tersedia urinoir untuk toilet pria dan jumlah toilet sesuai dengan kapasitas pekerja di area tersebut?   | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.8   | Apakah toilet dalam kondisi bersih, tidak berbau, tidak ada sampah, penerangan cukup dan kondisi pintu baik?  | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.9   | Apakah saluran pembuangan air baik toilet ataupun saluran pembuangan lainnya berfungsi dan tidak mampat?  | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.10  | Apakah pada <i>pantry</i> tidak ada sisa makanan, semua alat makan dan masak berada pada tempatnya, penerangan cukup, terdapat tempat sampah mencukupi kapasitas?   | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.11  | Apakah ventilasi dapur mencukupi sirkulasi udara di dapur?  | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| 6.12  | Apakah area ruang tamu dalam kondisi bersih dan terawat, area ruang tunggu tamu tidak menghalangi jalur evakuasi dan jalur keluar masuk orang?  | N/A              | 0 | 25               | 50 | 75               | 100 |               |
| <b>Average Score (Rata-Rata Skor)</b>             |   | .....            |   |                  |    |                  |     |               |
| <b>Total Score 6 Aspek Penilaian Housekeeping</b> |   | .....            |   |                  |    |                  |     |               |
| <b>0 – 120</b>                                    | <b>121 – 240</b>  | <b>241 – 360</b> |   | <b>361 – 480</b> |    | <b>481 – 600</b> |     |               |
| <b>Poor</b>                                       | <b>Bad</b>  | <b>Standard</b>  |   | <b>Good</b>      |    | <b>Excellent</b> |     |               |

**Penilaian Professional Judgement (PJ)**

| <b>% SCORE</b> | <b>Definisi Kriteria Score Pertanyaan PJ</b>                            |
|----------------|---|
| <b>N/A</b>     | Pertanyaan tidak dapat diterapkan di lokasi audit                       |
| <b>0%</b>      | Seluruh kriteria/objek penilaian yang ditanyakan tidak terpenuhi        |
| <b>25%</b>     | Seluruh kriteria/objek kriteria penilaian yang ditanyakan 25% terpenuhi |
| <b>50%</b>     | Seluruh kriteria/objek kriteria penilaian yang ditanyakan 50% terpenuhi |

|  |                               |   |
|--|-------------------------------|---|
|  | <b>HOUSEKEEPING PROCEDURE</b> | <b>Doc. No. :</b><br><b>KPI-ETP-HSE-GP-0019</b> |
| Rev: 00  | Effective Date : 07/25        | Page No. : 20 / 20                              |

|             |  |
|-------------|--|
| <b>75%</b>  | Seluruh kriteria/objek penilaian yang ditanyakan 50% – 75% terpenuhi     |
| <b>100%</b> | Seluruh kriteria/objek kriteria penilaian yang ditanyakan 100% terpenuhi |

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:21:45 oleh